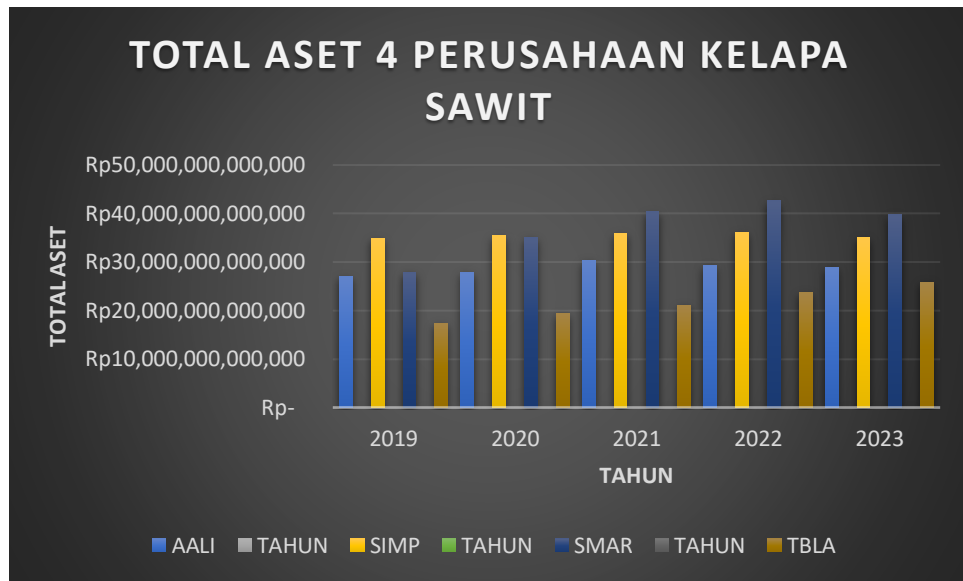


# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian di bidang pertanian atau perkebunan. Sehingga bukan tidak mungkin hampir dari setengah perekonomian Indonesia disumbangkan dari kegiatan pertanian dan perkebunan. Salah satu yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah subsektor perkebunan dan komoditi perkebunan yang saat ini sedang berkembang adalah kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, pinang dan sagu. Dan yang dominan di antara komoditi tersebut adalah kelapa sawit dan karet. Pertumbuhan Agroindustri Kelapa Sawit di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat cepat. Pada tahun 2015, Indonesia telah menjadi produsen minyak kelapa sawit (crude palm oil) terbesar di dunia dengan produksi 31,07 juta ton, produksi perkebunan kelapa sawit Indonesia melonjak selama lima tahun terakhir. Pada 2019, produksinya mencapai 48,42 juta ton atau meningkat 12,92% dari tahun sebelumnya yakni 42,88 juta ton, Perkembangan produksi kelapa sawit tercatat terus bertambah dari sebesar 31,07 juta ton pada 2015 menjadi 31,49 juta ton setahun setelahnya. Lonjakan tertinggi pada 2017- 2018 yakni dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau naik sekitar 22,72%. Hal ini membawa dampak positif terhadap perekonomian nasional, perusahaan pelaku bisnis kelapa sawit dan juga kesejahteraan karyawan dan masyarakat petani kelapa sawit. Oleh karena itu, agroindustri kelapa sawit memegang peranan penting pada perekonomian dan dapat menjadi keunggulan kompetitif Indonesia.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , data diolah

**Gambar 1.1**

**Total Aset 4 Perusahaan Kelapa Sawit Yang Ada Di Indonesia dan BEI**

Kondisi keuangan suatu perusahaan serta perkembangannya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya seperti laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam laporan neraca dan laporan laba rugi sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan. Penggunaan laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kinerja perusahaan salah satunya digunakan sebagai pengontrolan posisi keuangan dan penilaian efektivitas pengelolaan

modal kerja. Efektifitas pengelolaan modal kerja dinyatakan optimal apabila perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal pada saat tertentu, dan laporan laba / rugi mencerminkan hasilhasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu. Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya digunakan sebagai alat penguji dari suatu pekerjaan pembukuan. Dengan semakin majunya teknologi informasi yang ada, sangat menuntut ketelitian dan kecermatan, sehingga semua harus dipertimbangkan secara seksama agar tidak terjadi kesalahan yang sama seperti masa-masa yang sebelumnya agar laporan keuangan didalam suatu perusahaan memiliki peran penting bagi manejer untuk mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, serta menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Untuk memperoleh informasi keuangan, maka perusahaan membutuhkan analisa laporan keuangan, 4 agar dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih baik terhadap tingkat keuntungan, tingkat resiko atau kesehatan (keuangan) dari suatu perusahaan, serta mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan yakni proses dalam mempelajari laporan keuangan yang digunakan dalam menilai serta memprediksikan keadaan keuangan perusahaan, serta menilai pencapaian yang diperoleh sebuah perusahaan, dan membuat kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Pada laporan keuangan tersedia keterangan tentang kegiatan perusahaan selama periode pelaporan, sedangkan bagi pengguna membutuhkan informasi mengenai kemungkinan yang dapat dilaksanakan dimasa yang akan datang. Perbedaan kebutuhan tersebut membutuhkan suatu solusi pemecahaan. Perbedaan kebutuhan informasi tersebut dibutuhkan analisis laporan keuangan yang dapat memprediksi kemungkinan yang akan berlangsung. Tujuannya untuk menyediakan dan menggali informasi, memahami kekuatan dan kelemahan, penerapan standar akuntansi,

mengetahui langkah-langkah yang akan dilaksanakan, menilai kinerja, menjadikan alat pembanding, dan menjadi alat proyeksi perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Analisa rasio merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan analisa rasio dapat diketahui kondisi dari posisi keuangan suatu perusahaan apakah posisi keuangannya baik atau buruk, serta dapat mengungkapkan kinerja yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu. Dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, maka setiap orang yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut dapat mengetahui perkembangan yang dialami oleh perusahaan tersebut. Untuk 5 memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulis memilih perusahaan perkebunan kelapa sawit objek penelitian.

Untuk menilai Rasio Rentabilitas memakai cara perhitungan ROA dan ROE. ROA dan ROE merupakan salah satu jenis rasio yang sangat penting dalam analisis rasio keuangan perusahaan. Menurut Ryan (2016:112) "Return on Assets (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain." , Dengan mengetahui analisis dari rasio ROA dan ROE, maka akan mudah mengamati proses yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan perusahaan. Seperti neraca dan dan laporan laba rugi.

Untuk menilai Rasio Aktivitas ada dua cara yaitu dengan *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* , *Total Assets Turnover* rasio ini akan menggambarkan perputaran seluruh aset dalam menunjang penjualannya, sedangkan *Fixed Assets Turnover* rasio ini mengukur perputaran harta tetap,

sehingga keadaan posisi finansial dapat diketahui. Bagi Investor dan Kreditor, Rasio Aktivitas ini sangat bermanfaat untuk menilai dan mengukur efisiensi dan rentabilitas perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan Rasio Aktivitas ini akan berjalan seiring dengan Rasio Rentabilitas. Ketika sebuah perusahaan lebih efisien dengan sumber dayanya, maka perusahaan tersebut akan cenderung menjadi perusahaan yang menguntungkan atau perusahaan yang memiliki rentabilitas yang tinggi.

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Rasio Rentabilitas dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Judul tersebut dipilih karena pentingnya analisis rasio keuangan untuk mengetahui posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan, selanjutnya peneliti ingin mengetahui perhitungan rasio keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan nantinya peneliti berharap dapat bekerja di salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut. Alasan lainnya peneliti memilih penelitian terdahulu sebagai acuan mengerjakan skripsi ini, adapula judul penelitian yang diambil yaitu, Kusnul Kotimah, Cindy Rahmawati, Yohana Natalia Fransiska, dan Cholis Hidayati (2023) Analisis Rasio Untuk Membandingkan Kinerja Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Cisadane Sawit Raya dan PT. Sawit Sumbermas Sarana, Diana Anggraini dan Novi Khoirawati (2023), Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. Indonesia menjadi lahan subur bagi perkembangan perkebunan kelapa sawit karena luas wilayahnya, jumlah penduduk yang banyak serta pasar yang menguntungkan, yang mana pola hidup masyarakat Indonesia sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan pengolahan perkebunan kelapa sawit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan pada sektor Kelapa Sawit berdasarkan Rasio Rentabilitas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada sektor Kelapa Sawit berdasarkan Rasio Aktivitas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat kinerja keuangan sub-sektor kelapa sawit berdasarkan Rasio Rentabilitas.
2. Untuk melihat kinerja keuangan sub-sektor kelapa sawit berdasarkan Rasio Aktivitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor Kelapa Sawit.

2. Secara Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sektor Kelapa Sawit khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.

- b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

c. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Analisis kinerja keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Kegiatan analisis dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, melakukan perhitungan, mempersentasikan hasil yang didapatkan sebelumnya dan terakhir kesimpulan.

Setelah menganalisis data laporan keuangan dari perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diambil sampel dari 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ada 4 yang dijadikan sampel. Mengenai kinerja keuangan yang sudah dilakukan oleh penulis dengan sebagai berikut: menggunakan empat alat pengukur yaitu **ROA, ROE, Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover** maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Dengan Rasio Rentabilitas memakai ROA dan ROE dari keseluruhan sampel perusahaan hampir semua perusahaan yang ada di grafik mampu mendapatkan hasil melebihi dari hasil indikator. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan aset pada sebagian perusahaan mampu memanfaatkan aset dan berhasil menghasilkan laba, serta perusahaan berhasil mengubah pembiayaan ekuitas menjadi keuntungan bagi pemegang saham dan dengan Rasio Aktivitas memakai **Total Assets Turnover** dan **Fixed Assets Turnover** bisa dibilang semua Perusahaan gagal dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki dan pengelolaan aset tetap. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih kurang efektif dalam mengelola seluruh aktivitya dan perusahaan belum bisa memaksimalkan penggunaan aset.



## 5.2 Saran

### 1. Saran Praktis

- a) Disarankan kepada perusahaan yang sudah dijadikan sampel untuk memperhatikan kinerja keuangannya dari tahun ke tahun , dilihat dari cara perhitungan **ROA, ROE, Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover** mengalami kinerja keuangan yang buruk pada tahun-tahun tertentu, hal ini sudah semestinya untuk diperbaiki lagi kedepannya.
- b) Untuk dapat meningkatkan laba bersih, perusahaan harus dapat meningkatkan penjualan, sehingga rasio-rasio aktivitasnya, khususnya total assets turnover dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan ROA dan pada akhirnya akan meningkatkan ROE.

### 2. Saran Teoritis

Peneliti berharap untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar bisa meneliti dengan perusahaan yang sama, serta memperbanyak cara-cara perhitungan atau alat pengukur dan dapat menambah atau memperbaiki kesalahan yang terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alif Julviani, N. M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. *YUME : Journal of Management*, 181-190.
- Amin Nur Fadilah, d. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian Volume 14 , No. 1.
- Diana Anggraini, N. K. (2023). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 202-221.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-2. *Jakarta. PT Grasindo*.
- Hulu, P. F. (2023). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI (JAMANE)*, 53-59.
- Kotimah, K., Rahmawati, C., Fransiska, Y. N., & Hidayati, C. (2023). ANALISIS RASIO UNTUK MEMBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk, PT CISADANE SAWIT DAN PT. SAWIT SUMBERMAS SARANA. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 171-181.
- Marcella Trianita Abur, R. R. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Probabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Manufactur. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.4, No.2 April 2024*, 13-32.
- Nabila Allaini Nurzahra, T. S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Angkasa Pura I Periode 2018-2022. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol. 2, No. 1, Januari 2024* , 336-346.
- Oktavin, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat . *Journal of Creative Student Research (JCSR) Vol.1, No.5 Oktober 2023* , 73-88.
- Ria Rachmawati, D. L. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *Jurnal Public Corner FISIP Universitas Wiraraja*, 103-125.
- Santi Puspita, M. A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 696-708.

Sugiono. (2016). Metode Dalam Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta : Bandung*.

Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.

Suryadi. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang . *Prodi Akuntansi, STIE Abdi Nusa Palembang*, 1-7.